

Bacalah Materi yang diberikan lalu jawablah pertanyaan setelah ada pernyataan ini:

Teori Agenda Setting

Teori Agenda-setting diperkenalkan oleh **McCombs dan DL Shaw (1972)**. Asumsi teori ini adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat. Dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat.

Dikaitkan dengan wabah Virus Corona yang sangat penting bagaimana keadaan media di Indo esia dengan teori Agenda Setting ini ...Jelaskan

**TUGAS PERTEMUAN VI
TEORI KOMUNIKASI**



Oleh :

JAWASI (202910008)

Dosen Pengampu :

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

**PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
2020**

TUGAS PERTEMUAN VI

1. Teori Agenda Setting

Teori Agenda-setting diperkenalkan oleh McCombs dan DL Shaw (1972). Asumsi teori ini adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat. Dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat.

Dikaitkan dengan wabah Virus Corona yang sangat penting bagaimana keadaan media di Indonesia dengan teori Agenda Setting ini ...Jelaskan

Answer Question

1. Teori Agenda Setting

Teori ini dikembangkan oleh Mc combs dan Shaw (1972). Teori Agenda Setting beranggapan apabila media memberikan tekanan pada suatu peristiwa maka, media tersebut akan membuat masyarakat menganggap peristiwa itu penting. Dalam hal ini, media mempunyai efek yang sangat kuat dalam mempengaruhi asumsi masyarakat. Sehingga akan muncul asumsi bahwa apa yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting oleh masyarakat.¹

Dengan adanya pandemic wabah Covid-19 yang menudui salah satunya Indonesia juga terkena dampak dari wabah ini. Media sangat gembar memberikan update data Virus Covid-19 baik media Elektronik maupun media cetak ikut berkontribusi memberikan informasi terkait mewabahnya virus covid-19 di negeri ini. Dilansir dari CNN Indonesia data Virus Covid-19 per 18 April 2020.



Gambar 1. Perkembangan Covid Di Indonesia

¹Teori Komunikasi , <<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-menurut-para-ahli>>[access 18 April 2020]

Data perkembangan Covid-19 Indonesia yaitu Jumlah Positif Corona Virus 6.248 Orang, Meninggal Dunia 535 dan Pasien sembuh sebanyak 631 orang.² Sumatera Selatan terpantau dari laman Covid19.go.id pada 18 April 2020 sebagai berikut :



Gambar 2. Perkembangan Covid Di Sumatera Selatan

Sumatera Selatan salah satu provinsi terjangkitnya Virus Covid-19 yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota, tercatat pada 18 April 2020 korban meninggal dunia akibat Covid-19 sebanyak 3 orang, pasien sembuh 5 orang dan Positif Covid-19 sebanyak 84 orang.

Dikaitkan dengan teori komunikasi Agenda Setting yang diperkenalkan oleh Mc combs dan Shaw (1972). Bahwa media mempengaruhi stigma masyarakat dikarenakan banyak media memberikan Informasi dan perkembangan dengan text line/Judul yang memberikan Psikologi kepada masyarakat bercampuraduk. Ada rasa kecemasan kepada masyarakat terkait dampak covid-19 yang semakin hari wabah ini terus meningkat. Namun ada juga media mengedukasi masyarakat bagaimana penanganan atau cara terhindar dari Virus Covid-19. Namun dapat disimpulkan media dapat mempengaruhi psikologi masyarakat yang bercampuraduk terkait kecemasan dalam pandemic covid-19 .

²CNN Indonesia, < https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200418130719-20-494816/update-corona-18-april-positif-6248-meninggal-535?utm_campaign=cnnsocmed&utm_medium=oa&utm_source=facebook&fbclid=IwAR0Y48uIlmKyOihKTPi gdMUeF-IlnMsM0rJ4jVUmkSSTAYS0ArjPa9f7DJ8>, [Access 18 April 2020]

DAFTAR PUSTAKA

Teori Komunikasi , <<https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-menurut-para-ahli>>[access 18 April 2020]

CNN Indonesai , <<https://www.cnnindonesia.com> >[access 18 April 2020]

Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19 , <<https://covid19.go.id> >[access 18 April 2020]

Bacalah Materi yang diberikan lalu jawablah pertanyaan setelah ada pernyataan ini:

Teori Agenda Setting

Teori Agenda-setting diperkenalkan oleh **McCombs dan DL Shaw (1972)**. Asumsi teori ini adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat. Dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat.

Dikaitkan dengan wabah Virus Corona yang sangat penting bagaimana keadaan media di Indonesia dengan teori Agenda Setting ini ...Jelaskan

Jawab :

Dari sekian banyak isu, media massa akan memilih dan menekankan satu isu yang dianggap paling penting, misalnya tentang virus corona. Apabila satu media memberitakan tentang isu virus corona, biasanya semua media akan ikut memberitakannya, dan itu semua adalah bagian dari Agenda Setting media.

Media telah mengikuti setiap perkembangan dari kejadian ini, dengan berbagai cerita, judul berita yang tak ada hentinya, dan pembaruan status terus menerus.

Dengan keadaan yang sedemikian rupa ini, wartawan, jurnalis dan organisasi (perusahaan) media memiliki peran penting dalam mengikuti perkembangan wabah dengan informasi yang dapat diandalkan dan memeriksa (melakukan klarifikasi) fakta dari informasi tersebut, agar tetap bias dijadikan sumber terpercaya oleh masyarakat.

Salah satu bagian yang paling mudah bergerak dalam wabah ini adalah jumlah kasus yang terus meningkat setiap harinya. Jumlah yang terus bertambah ini sudah jelas menarik perhatian publik, tetapi juga penting untuk mengomunikasikan cerita dibalik angka-angka tersebut, apa yang akan dilakukan negara untuk merespon penyakit ini dan apa yang dapat dilakukan individu, juga memastikan cerita ini memiliki informasi yang dapat ditindaklanjuti, agar masyarakat dapat percaya. Masyarakat akan merasa lebih lega dan nyaman saat informasi terkait isu ini jelas dan transparan.

Adapun kasus dari dampak wabah ini antara lain pembatasan perjalanan yang diberlakukan sebagian besar negara guna menghindari penyebaran wabah, ketakutan akan pasar saham yang bisa saja turun kapan saja, sampai potensi pembatalan Olimpiada Tokyo 2020.

Tantangan lain yang harus dihadapi adalah menghindari stigma. Di awal penyebaran wabah Covid-19, sebelum penyakit ini resmi diberi nama tersebut,

tidak sedikit pihak yang menyebut virus ini sebagai 'virus Wuhan'. Secara tidak langsung, kata-kata ini memiliki kecenderungan menstigmatisasi individu yang berada di wilayah tersebut. Yang lebih parah lagi, hal ini bisa memengaruhi hubungan dengan orang-orang dari etnis tersebut, bahkan dapat memicu ketakutan dan xenophobia (*ketidaksukaan atau ketakutan terhadap orang-orang dari negara lain atau orang yang dianggap asing.*)

Tumbuhnya stigma dalam masyarakat dapat memperburuk keadaan, terutama pada pengendalian wabah. Individu dari wilayah tersebut akan menyembunyikan penyakit atau gejala terkait penyakit tersebut untuk menghindari diskriminasi atau mencegah layanan kesehatan. Padahal saat-saat seperti ini bukanlah waktunya untuk menyebar rumor dan stigma, tetapi menumbuhkan solidaritas.

Peran sumber media terpercaya bukan hanya untuk mengabaikan tetapi juga menyangkal informasi yang salah. Hal ini dapat dilakukan dengan memikirkan apa atau siapa yang mungkin dipercayai audiens, seperti pakar terpercaya, menunjukkan empati kepada mereka yang terkena dampak, atau menggunakan bahasa yang sesuai dalam menyampaikan isu.

Media massa juga pasti meminta kepada masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan yang ada, seperti jaga jarak, memakai masker, mencuci tangan pakai masker, minum vitamin dan bahkan tidak keluar rumah jika tidak perlu. Dengan penyampaian protokol tersebut diharapkan masyarakat dapat tahu informasi tersebut dan di terapkan.

Media massa jelas memiliki peran besar dan beragam dengan kondisi masyarakat yang tengah berada di situasi seperti ini. Apa yang disampaikan media massa sudah pasti berpedoman pada kaidah jurnalistik yang berlaku juga sesuai dengan prinsip jurnalisisme. Namun, media juga memiliki peran penting dalam memberikan sesuatu yang penting dan patut dipikirkan oleh masyarakat.

Media bukan mempengaruhi pikiran masyarakat tetapi memberikan isu yang harus dipikirkan. Dengan begitu, masyarakat akan menilai bahwa apa yang dianggap penting oleh media adalah hal yang juga harus dipikirkan atau setidaknya memengaruhi persepsi masyarakat terkait isu tersebut.

Hal ini sesuai dengan *Agenda Setting Theory* yang menggambarkan pengaruh media, di mana inti teori ini adalah pembentukan kepedulian dan perhatian masyarakat terkait isu yang ditampilkan

NAMA : ACHMAD DANUANSA

NIM : 202910001

MATKUL : TEORI KOMUNIKASI

Bacalah Materi yang diberikan lalu jawablah pertanyaan setelah ada pernyataan ini:

Teori Agenda Setting

Teori Agenda-setting diperkenalkan oleh **McCombs dan DL Shaw (1972)**. Asumsi teori ini adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Jadi apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat. Dalam hal ini media diasumsikan memiliki efek yang sangat kuat, terutama karena asumsi ini berkaitan dengan proses belajar bukan dengan perubahan sikap dan pendapat.

Dikaitkan dengan wabah Virus Corona yang sangat penting bagaimana keadaan media di Indonesia dengan teori Agenda Setting ini ...Jelaskan

Jawaban :

Seerti yang dijelaskan, bahwa Teori Agenda Setting ini adalah dimana salah satu aspek dalam hal ini media sangat mempengaruhi tekanan kepada khalayak. Sebagaimana dengan media Indonesia yang akhir-akhir ini selalu memberitakan wabah Virus Corona. Pengaruh dari media terhadap masyarakat yang menerima informasi mengenai wabah Virus Corona ini banyak memberikan hal-hal positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat.

Di sisi positif terhadap pemberitaan ini yaitu dengan bantuan informasi-informasi dari media dapat sangat membantu masyarakat dalam menghindari serta mencegah penyebaran virus corona. Masyarakat juga mengubah gaya hidup seperti berjemur untuk membunuh apabila virus corona melekat pada tubuh dan membiasakan hidup bersih dengan selalu mencuci tangan dalam rentan 1-2 jam sekali.

Namun, media juga memberikan dampak negatif terhadap masyarakat yang memberitakan bahwa wabah virus corona ini adalah sebuah settingan semata. Selain itu juga mempengaruhi psikologis masyarakat dengan selalu memberitakan hal-hal yang mengerikan terkait wabah virus corona tersebut.